

BAB 5

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Alba Medika pada tanggal 16 April 2024 – 18 Mei 2024, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Alba Medika dapat meningkatkan kesadaran penulis bahwa dalam peran dan fungsi apoteker saat memberikan pelayanan kefarmasiannya, secara khusus di apotek, harus disertai dengan tanggung jawab dan etika profesional seorang apoteker terhadap keselamatan dan kesehatan pasien.
2. Seiring berjalannya praktek dan bimbingan dari pembimbing dan tenaga kefarmasian dan non-kefarmasian di Apotek Alba Medika wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman dalam melakukan pekerjaan kefarmasian di apotek.
3. Penulis mendapatkan wawasan tentang strategi pengembangan apotek dan gambaran nyata tentang permasalahan yang timbul saat menjalankan peran, fungsi, posisi, dan tanggungjawab sebagai apoteker dalam melaksanakan pekerjaan kefarmasian di apotek.

5.2 Saran

Berdasarkan pelaksanaan Praktek Kerja Profesi Apoteker di Apotek Alba Medika, disarankan beberapa hal, yaitu:

1. Calon Apoteker harus membekali diri lebih baik lagi sebelum mengikuti kegiatan PKPA di apotek dengan ilmu pengetahuan

terkait kefarmasian, keterampilan serta percaya diri yang baik baik dalam bekerja secara tim maupun dalam berkomunikasi dengan rekan kerja dan pasien.

2. Calon Apoteker perlu memperhitungkan waktu *compounding* dan *dispensing* dengan baik untuk mencegah pasien menunggu terlalu lama di ruang konseling.
3. Pemberian KIE kepada pasien harus dioptimalkan lagi untuk mencegah munculnya *drug related problem*, selain itu Apoteker juga harus menghimbau pasien untuk melaksanakan terapi non farmakologi yang dapat dilakukan pasien, serta hal penting lainnya terkait obat seperti efek samping, waktu kadaluarsa obat racikan, dan cara penyimpanan obat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agoes, G. 2008, *Pengembangan Sediaan Farmasi, Edisi Revisi & Pelunasan*, ITB, Bandung.
- Amin, L.Z. 2015, Tatalaksana Diare Akut, *Cermin Dunia Kedokteran*, **42**(7): 504-508. Jakarta: Departemen Ilmu Penyakit Dalam FKUI.
- Chiarioni, G., Popa, S.L., Ismaiel, A., Pop, C., Dumitrascu, D.I., Brata, V.D., Duse, T.A., Incze, V., Surdea-Blaga, T. 2023, The Effect of Polyphenols, Minerals, Fibers, and Fruits on Irritable Bowel Syndrome: A Systematic Review, *Nutrients*, **15**(4070): 1-16.
- Departemen Farmakologi dan Terapeutik FKUI, 2012, Farmakologi dan Terapi Edisi V. Jakarta: Badan Penerbit FKUI.
- Gunawan, dkk., 2008, Farmakologi dan Terapi Edisi V, Departemen Farmakologi dan Terapeutik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia, Jakarta.
- Iqbal, M.F., Handayani, S. 2022, Terapi Non Farmakologi pada Hipertensi, *Jurnal untuk Masyarakat Sehat*, **6**(1): 41-51.
- Lacy, F. C., Lora, L. A., Morton, P. G., dan Leonard, L. L., 2022, Lexi-Comp's Drug Reference Handbooks: Drug Information Handbook 23th ed., New York: American Pharmacist Assosiation.
- McEvoy, Gerald K, et al., 2011, AHFS Drug Information, American Society of Health-System Pharmacist, American Hospital Formulary Service.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2017, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2017 tentang Apotek, Jakarta.

- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2023, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2021, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Kegiatan Usaha Dan Produk Pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2009, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2016, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek, Jakarta.
- Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2018, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia nomor 26 tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik Sektor Kesehatan, Jakarta.
- MIMS, 2024, MIMS Indonesia, <https://www.mims.com/>, Diakses pada Mei 2024.
- Rey, E., Poves-Frances, C., Sanchez, G., Fueyo, A., Badiola, C., Diaz-Rubio, A. 2004, Effect of Effervescent Ranitidine on Gastric pH: Comparison with Almagate and Placebo in Fasting and Postprandial Conditions, *Aliment Pharmacology Therapy*, **20**: 683-688.
- Rubiyanti, R., Kosasih, E.D., Rahman, A.A. 2021, *Swamedikasi Penyakit Saluran Pencernaan dengan Obat Sintesis dan Herbal*. Omera Pustaka: Jawa Tengah.

- Sari, C.P., Indriani, H.Y., Febrianti, Y. 2018, Respon Pengobatan pada Pasien Diare Spesifik Rawat Inap di Rumah Sakit Swasta Provinsi Banten, *Jurnal Ilmiah Farmasi*, **14**(1): 35-45.
- Strasfeld, L., Chou, S. 2010, Antiviral Drug Resistance: Mechanisms and Clinical Implications, *Infection Disease Clinical North America*, **24**(2): 413-437. Portland, Oregon.
- Sweetman, Sean C., 2009, Martindale: The Complete Drug Reference 36th Edition, Pharmaceutical Press.